

Pengaruh Penggunaan Media Komik Terhadap Minat Baca Siswa di SD 1 Menawan

Nihlatusshofi Ulwiyah¹, Khalimatus Sya'diah², Putri Wulan Puspitasari³,
Sekar Dwi Ardianti⁴, Erik Aditia Ismaya⁵

Universitas Muria Kudus

Alamat: Jl. Lkr. Utara, Kayuapu Kulom, Gondangmanis, Kec. Bae, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah
59327

email: 202233278@std.umk.ac.id

Abstract. *The aim of this research is to determine the effect of using comic media on students' reading interest at SD 1 Menawan. This research uses quantitative methods with the research method being Quasi Experiment (quasi experiment). Data collection techniques used in this research include interview guides, comics and questionnaires. The respondents in this study were all students in grades IV and V as the control and experimental classes at SD 1 Menawan. Data analysis techniques were processed and analyzed using SPSS 20 data processing software. The research data obtained was carried out by normality test, hypothesis test, and t-test. The sig value was obtained from the results of the t-test of the two variables of the experimental class and the control class of $0.000 < 0.05$, it can be concluded that H_0 was rejected, which means that the use of comic media as a teaching material has an effect on the increase in students' interest in reading at SD 1 Menawan.*

Keywords: *Comic, Interest, Reads*

Abstrak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media komik terhadap minat baca siswa di SD 1 Menawan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan metode penelitiannya adalah Quasi Eksperimen (eksperimen semu). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi pedoman wawancara, komik, dan kuersioner (angket). Responden dalam penelitian ini seluruh siswa kelas IV dan V sebagai kelas kontrol dan eksperimen SD 1 Menawan. Teknik analisis data diolah dan dianalisis menggunakan software pengolahan data SPSS 20. Data penelitian yang diperoleh dilakukan dengan uji normalitas, uji hipotesis, dan uji-t. Nilai sig diperoleh dari hasil uji t dua variabel kelas eksperimen dan kelas kontrol sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan H_0 ditolak yang berarti penggunaan media komik sebagai bahan ajar berpengaruh terhadap meningkatnya minat baca siswa di SD 1 Menawan.

Kata kunci: Komik, Minat, Baca

LATAR BELAKANG

Membaca merupakan jendela ilmu dengan banyak membaca maka semakin bertambah wawasan dan ilmu pengetahuan yang kita dapat. Menurut Tampubolon membaca adalah satu dari keempat kemampuan bahasa pokok (menyimak, berbicara, membaca, dan menulis), dan merupakan satu bagian dari komponen dari komunikasi tulisan (Jarir dalam Rejeki, 2020).

Membaca merupakan suatu kegiatan yang dijalankan seseorang untuk menerima berbagai amanat atau pesan yang ingin diberikan penulis melalui media kata-kata dan kata-kata tertulis (Tahmidaten & Krismanto, 2020). Berdasarkan definisi diatas, penulis menyimpulkan bahwa membaca merupakan kemampuan untuk meningkatkan pengetahuan, serta sebagai sarana kita untuk mendapatkan berbagai informasi dan menambah wawasan.

Minat baca erat kaitannya dengan kemampuan membaca. Menurut Dalman dalam (Ama, 2021) minat baca adalah suatu bentuk kegiatan yang mendorong seseorang untuk memahami

bahan bacaan kata demi kata dengan kesabaran, kesadaran, dan emosi yang cukup. Definisi tersebut sesuai dengan pendapat Darmono dalam bahwa kecenderungan minat membaca mendorong seseorang melakukan sesuatu terhadap membaca (Elendiana, 2020). Berdasarkan definisi diatas, penulis menyimpulkan bahwa minat baca merupakan sesuatu minat yang dapat mendorong kita untuk merasakan ketertarikan dalam kegiatan membaca sehingga mendapatkan pengetahuan yang luas dalam kegiatan membaca.

Menurut (Agustina dalam Shofiyuddin et al., 2021) kemampuan membaca anak Indonesia masih rendah jika dibandingkan negara-negara lain. Menurut data statistik dari UNESCO dalam (Efendi et al., 2023) minat baca masyarakat Indonesia sangatlah memprihatinkan yaitu hanya 0,001%. Itu berarti, dari 1.000 orang, hanya ada 1 orang yang rajin membaca di Indonesia.

Hal ini dikarenakan belum adanya pembiasaan dalam membaca yang ditanamkan kepada anak sejak dini. Seiring pesatnya perkembangan teknologi sangat berpengaruh terhadap rendahnya minat baca siswa, siswa lebih senang bermain gadget dibandingkan membaca buku. Hal ini tentu berdampak negatif terhadap minat baca. Selain itu, tidak adanya pengawasan orang tua dalam menggunakan gadget sehingga minat baca anak menurun.

Menumbuhkan minat baca dikalangan pelajar dan masyarakat merupakan suatu hal yang sangat sulit dicapai karena kurangnya keinginan, motivasi dan dorongan dari diri sendiri. Hal ini sejalan dengan hasil survei di SD 1 Menawan. Berdasarkan kegiatan tersebut didapatkan informasi bahwa minat membaca siswa tergolong rendah, yang tercermin dari kurangnya minat baca dalam proses pembelajaran, kelancaran membaca cepat, dan kurangnya memahami materi yang diberikan serta setiap kunjungan ke perpustakaan anak cenderung hanya tertarik untuk melihat gambarnya saja tanpa memahami bacaan dari gambar tersebut. Rendahnya minat minat dikalangan pelajar tentunya akan berdampak negatif pada kemajuan bangsa, kualitas pendidikan akan terus menurun.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis mempunyai ide dalam membangkitkan minat baca siswa yaitu dengan penyajian materi dalam bentuk media komik. Komik adalah bahan bacaan yang menarik bagi semua kalangan umur. Penyampaian materi dalam komik berupa gambar, panel, gelembung ucapan, dan tokoh-tokoh dalam cerita yang menarik. Sehingga menjadikan cerita lebih menarik untuk dibaca dan membantu siswa dalam belajar. Siswa sekolah dasar pada umumnya lebih suka membaca buku yang banyak gambarnya, dengan begitu melalui media komik dapat menarik minat baca siswa.

Dengan penggunaan materi dalam bentuk komik, diharapkan dapat menggugah minat baca siswa dalam membaca materi, sehingga siswa mudah memahami materi yang

disampaikan. Selain itu, komik menjadikan materi pembelajaran IPAS yang abstrak menjadi lebih konkrit bagi siswa, hal ini sejalan dengan perkembangan pemikiran siswa sekolah dasar baik konkrit maupun nyata. (Suparman et al., 2020).

Penelitian juga telah dilakukan pada tahun 2020 oleh Puji Handayani dan Henny Dewi Koeswanti dengan judul “Pengembangan Media Komik Untuk Meningkatkan Minat Membaca Siswa Sekolah Dasar” dengan lokasi penelitian di SD Negeri Kutowinangun 05. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan diperoleh hasil bahwa media komik dapat meningkatkan minat membaca siswa hal ini dibuktikan dengan media diperoleh rata-rata 3,75 dengan persentase 79 yang termasuk kategori “tinggi” yang berarti media komik layak digunakan.

Berdasarkan penelitian sebelumnya mengenai media pembelajaran komik untuk meningkatkan minat membaca siswa dan mengatasi permasalahan yang ada di SD 1 Menawan yaitu kurangnya minat literasi dan siswa lebih tertarik untuk melihat gambar, penulis tertarik untuk melakukan penelitian pengembangan media komik untuk meningkatkan minat membaca siswa di sekolah dasar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menunjukkan apakah komik yang dibuat oleh peneliti dapat meningkatkan minat baca siswa.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang dipergunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan metode penelitiannya adalah Quasi Eksperimen (eksperimen semu). Penelitian ini dilakukan di SD 1 Menawan dan waktu pelaksanaan penelitian dilakukan pada tanggal 13 Mei 2024. Dalam penelitian ini menggunakan dua kelas yang terdiri kelas eksperimen dan kelas kontrol. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV dan V SD 1 Menawan sedangkan untuk sampel penelitian yaitu seluruh anggota populasi. Kelas IV sejumlah 18 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas V sejumlah 16 sebagai kelas kontrol.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi pedoman wawancara, komik, dan kuersioner (angket). Kuersioner ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh minat baca siswa. Kuersioner disebarkan ke dua kelas yang berbeda tingkatannya. Selanjutnya, data yang didapat diolah dan dianalisis menggunakan software pengolahan data SPSS 20. Data penelitian yang diperoleh dilakukan uji normalitas, uji hipotesis, dan uji-t.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengolahan data kuisioner dari 2 kelas, kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata tertinggi 32,94 sedangkan untuk kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata terendah 13,88. Yang dapat di buktikan dengan tabel data berikut.

Tabel 1. Rata-rata Pengaruh Media Komik

	kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pengaruh Media Komik	kelas IV	18	32.94	3.115	.734
	kelas V	16	13.88	1.544	.386

Uji normalitas dipergunakan untuk menentukan apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan adalah Kolmogorov-Smirnov. Berdasarkan uji perhitungan menggunakan SPSS 20. Hasil normalitas yang diperoleh untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol disajikan pada tabel berikut.

Tabel 2. Uji Normalitas

	kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pengaruh media komik	kelas IV	.123	18	.200*	.954	18	.494
	kelas V	.280	16	.002	.860	16	.019

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai sig. 0,200 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat diartikan bahwa data berdistribusi normal. Sedangkan kelas kontrol memperoleh nilai sig. sebesar 0,002 kurang dari 0,005. Oleh karena itu, kelas kontrol tidak berdistribusi normal.

Uji homogenitas dengan menggunakan Levene Statistic untuk mengetahui data homogen atau tidak. Hasil penghitungan SPSS 20 ditunjukkan pada tabel berikut.

Tabel 3. Uji Hipotesis

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
pengaruh media komik	Based on Mean	6.368	1	32	.017
	Based on Median	6.355	1	32	.017
	Based on Median and with adjusted df	6.355	1	26.567	.018
	Based on trimmed mean	6.105	1	32	.019

Berdasarkan uji hipotesis yang dilakukan dengan SPSS 20, diperoleh sig sebesar $0,017 < 0,05$ yang dapat dikatakan data penelitian dan kuirsioner dari kelas eksperimen dan kelas kontrol homogen. Uji hepotesis digunakan untuk menjawab dugaan sementara mengenai ada tidaknya pengaruh penggunaan media komik terhadap minat baca siswa. Data yang digunakan dalam uji hipotesis adalah hasil kuirsioner dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Adapun hasil pengolahannya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. Uji t Dua Variabel

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
pengaruh media komik	Equal variances assumed	6.368	.017	22.162	32	.000	19.069	.860	17.317	20.822
	Equal variances not assumed			22.990	25.488	.000	19.069	.829	17.363	20.776

Nilai sig yang diperoleh berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan dengan SPSS 20 adalah sig. $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak yang berarti penggunaan media komik berpengaruh terhadap minat baca siswa sekolah dasar.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil data penelitian dan pembahasan yang telah disampaikan, penelitian ini melibatkan dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen adalah kelompok yang mendapatkan perlakuan berupa media komik memperoleh nilai rata-rata sebesar 32,94 dan kelompok kontrol adalah kelompok yang tidak mendapatkan perlakuan memperoleh nilai rata-rata sebesar 13,88. Nilai sig diperoleh dari uji t dua variabel terhadap kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh adalah $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak yang berarti terdapat pengaruh media komik terhadap minat baca siswa disekolah dasar.

Saran terhadap dunia pendidikan untuk lebih memperhatikan dan melakukan evaluasi terhadap keadaan di pendidikan, pasalnya banyak sekali siswa yang kurang minat dalam membaca karena menurut mereka membaca merupakan kegiatan yang sangat membosankan, sehingga menyebabkan kurangnya minat baca siswa. Hal tersebut sebanding dengan hasil

observasi yang peneliti lakukan di SD 1 Menawan, dan setelah peneliti melakukan uji coba pengaruh media komik terhadap minat baca siswa diperoleh hasil peningkatan terhadap minat baca siswa. Saran untuk sekolah dalam mengatasi kurangnya minat baca siswa dapat menggunakan buku bahan ajar atau media pembelajaran yang menarik.

DAFTAR REFERENSI

- Ama, R. G. T. (2021). Minat Baca Siswa Ditinjau Dari Persepsi Keterlibatan Orangtua Dalam Pendidikan. *Edunesia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(1), 219–229. <https://doi.org/10.51276/edu.v2i1.122>
- Efendi, Z., Hisyam, W. N., & Risiko Faristiana, A. (2023). Kurangnya Minat Baca Buku Kalangan Mahasiswa. *Student Scientiic Creativity Journal (SSCJ)*, 1(4), 383. <https://doi.org/10.55606/sscj-amik.v1i4>
- Elendiana, M. (2020). Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 2(1), 54–60. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v1i2.572>
- Rejeki, S. (2020). Peningkatan Kemampuan Membaca dengan Menggunakan Model Pembelajaran PAKEM (Aktif, Kreatif, Efektif, Dan Menyenangkan). *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES)*, 3(3), 2234. <https://jurnal.uns.ac.id/SHES/article/view/57114%0Ahttps://jurnal.uns.ac.id/SHES/article/viewFile/57114/33734>
- Shofiyuddin, M., Tuzzakiyah, F., Barokah, K. F., Rindiani, D. A., Failasifa, G. S., Rifqia, R. N., & Zulfahmi, M. N. (2021). Peningkatan Minat Baca Anak Melalui Pojok Baca Purnama Desa Gemulung Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara. *Jurnal Abdimas Madani Dan Lestari (JAMALI)*, 3(2), 58–63. <https://doi.org/10.20885/jamali.vol3.iss2.art2>
- Suparman, I. W., Eliyanti, M., & Hermawati, E. (2020). Pengaruh Penyajian Materi Dalam Bentuk Media Komik Terhadap Minat Baca Dan Hasil Belajar. *Pedagogi: Jurnal Penelitian Pendidikan*, 7(1), 57–64. <https://doi.org/10.25134/pedagogi.v7i1.2860>
- Tahmidaten, L., & Krismanto, W. (2020). Permasalahan Budaya Membaca di Indonesia (Studi Pustaka Tentang Problematika & Solusinya). *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 10(1), 22–33. <https://doi.org/10.24246/j.js.2020.v10.i1.p22-33>